



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK KELOMPOK B PAUD AL-ISRA KOTA MANNA  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
MELALUI TEKNIK MOZAIK DENGAN BIJI PADI  
DAN KULIT KACANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**JUWITA OVITA SARI  
NPM A11111014**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana  
Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan PAUD  
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK KELOMPOK B PAUD AL-ISRA KOTA MANNA  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
MELALUI TEKNIK MOZAIK DENGAN BIJI PADI  
DAN KULIT KACANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**JUWITA OVITA SARI  
NPM A11111014**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK KELOMPOK B PAUD AL-ISRA KOTA MANNA  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN MELALUI  
TEKNIK MOZAIK DENGAN BIJI PADI  
DAN KULIT KACANG**

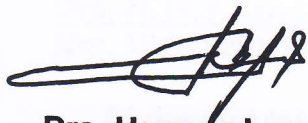
**SKRIPSI**

**OLEH**

**Juwita Ovita Sari  
NPM A11111014**

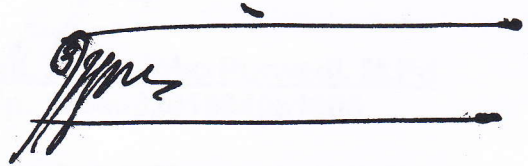
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH**

**Pembimbing I**



**Drs. Herman Lusa, M.Pd.  
Nip. 19600510198710 1001**

**Pembimbing II**



**Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd.  
Nip. 195908281984031005**

**Dekan FKIP UNIB**



**Ketua Program SKGJ  
FKIP UNIB**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi.  
NIP. 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK KELOMPOK B PAUD AL-ISRA KOTA MANNA  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN MELALUI TEKNIK  
MOZAIK DENGAN BIJI PADI  
DAN KULIT KACANG**

**SKRIPSI**

Nama : JUWITA OVITA SARI  
Npm : A11111014

Telah diberitahukan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)  
Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

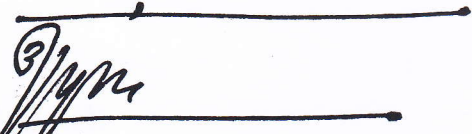
Ujian diLaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Januari 2014  
Pukul : 08.00  
Tempat : SMA 1 Kota Manna

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing  
Pembimbing I Pembimbing II




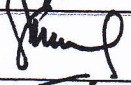


Drs. H. Herman Lusa M.Pd.  
Nip. 19600510198710 1001



Drs. Agus Joko Purwadi. M.Pd.  
Nip. 195908281984031005

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanggal	Tanda Tangan
Penguji I	Drs. Herman Lusa M.Pd.	6/2-2014	
Penguji II	Drs. Agus Joko Purwadi. M.Pd.	5/2-2014	
Penguji II	Drs. M. Izzudin M.Pd.	5/02-2014	
Penguji IV	Drs. Amrul Bahar M.Pd.	5/2-2014	

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B PAUD AL-ISRA KOTA MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN MELALUI TEKNIK MOZAIK DENGAN BIJI PADI DAN KULIT KACANG**

**NAMA : JUWITA OVITA SARI  
NPM : A11111014**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk mengetahui apakah teknik mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, yang menunjukkan pengumpulan data dengan teknik observasi, portopolio dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase. Subjek penelitian adalah anak PAUD Al-Isra yang berjumlah 15 orang. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu mendapat kriteria sangat baik 9 orang anak (60%), kriteria baik 3 orang anak (20%) dan kriteria sedang 2 orang anak (13%), kriteria kurang 1 orang anak (6%). Aspek anak dapat menempel dengan benar mendapat kriteria sangat baik 8 orang anak (53%), kriteria baik 3 orang (20) kriteria sedang 2 orang anak (13%) dan kriteria kurang 2 orang anak (13%). Aspek anak dapat menempel gambar dengan bersih dan rapi mendapat sangat kriteria baik 9 orang anak (60%), kriteria baik 3 orang anak (20%), kriteria sedang 2 orang anak (13%) dan kriteria kurang 1 orang anak (6%). Pada siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu mendapat kriteria sangat baik 15 orang anak (100%). Aspek anak dapat menempel dengan benar mendapat kriteria sangat baik 13 orang anak (86%), kriteria baik 2 orang (13%). Aspek anak dapat menempel gambar dengan bersih dan rapi mendapat sangat kriteria baik 13 orang anak (86%), dan kriteria baik 2 orang anak (13%). Sehingga dapat disimpulkan melalui teknik mozaik media biji padi dan kulit kacang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus. Saran kepada guru bahwa dengan teknik mozaik biji padi dan kacang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motorik halus anak

*Kata kunci: kemampuan, motorik halus, mozaik*

# **ABSTRACT**

## **IMPROVING THE ABILITY OF SMOOTH MOTORIK AT CHILDREN GROUP B PAUD AL-ISRA OF MANNA CITY KABUPATEN BENGKULU SELATAN THROUGH TECHNIQUE OF MOSAIC WITH SEED PADDY AND NUTSHELL**

**BY**

**NAME : JUWITA OVITA SARI**

**NPM : A11111014**

. The purpose of this action research was: to know were mosaic technique with paddy seed and nutshell media can improve ability smooth motorik of students. Method the research which used was descriptive with action the research use 2 cycle, every cycle consist of planning, execution, evaluation and reflection, Instrument of collecting data with observation technique, documentation and portopolio. While data analysis the used was percentage technique. Subject of the research was children of PAUD Al- Isra total of them was 15 students. At the first cycle showed aspect quickly in patch picture more than one getting criterion very good 9 child ( 60%), good criterion 3 child people (20%) and fair criterion 2 child (13%), less criterion 1 children (6%). Aspect can patch truly get criterion very good 8 child (53%), good criterion 3 people (20) fair criterion was 2 child (13%) and less criterion 1 2 child (13%). Aspect can patch picture with cleanness and natty got very good criterion 9 child (60%), good criterion 3 child (20%), fair criterion was 2 child (13%) and less criterion 1 child (6%). At the second aspect showed quickly in patch picture more than one getting criterion very good 15 child (100%). Aspect can patch truly get criterion very good 13 child (86%), good criterion 2 people (13%). Aspect can patch picture with cleanness and natty get very good criterion 13 child (86%), and good criterion 2 child (13%). So that can be concluded that through paddy seed media mosaic technique and nutshell can improve ability of smooth motorik. Suggestion to teacher that with paddy seed mosaic technique and bean can become alternative to increase smooth motorik the children.

*Keywords: ability, smooth motorik, mosaic*

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUWITA OVITA SARI

NPM : A11111014

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu 2014  
yang membuat pernyataan

**JUWITA OVITA SARI**  
**NPM A11111014**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto:*

- *Kegagalan adalah awal dari kesuksesan yang tertunda*
- *Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaumnya sendiri yang akan merubahnya, Allah tidak akan merbah diri seseorang kecuali orang itu sendiri yang berusaha untuk merubanya.*

### *Persembahan:*

*Sujud syukur pada-Mu ya Allah, setelah kulewati masa yang sulit, akhirnya kugenggam jua harapan ini, akan kupersembahkan karya kecilku ini kepada:*

- *Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tulus kepadaku*
- *Suami tercintaku yang setia menemani dan memberiku motivasi hingga q bisa menyelesaikan karya ini dengan baik,*
- *Anakku, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepadaku*
- *Teman-teman seperjuangan S1 PSKGJ UNIB yang juga memberikan bantuan pada penulis untuk menyelesaikan karya ini.*
- *Almamaterku*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dimana atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD AL-ISRA Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Melalui Teknik Mozaik dengan Biji Padi dan Kacang.***

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini, namun dengan segala upaya yang dilakukan penulis, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Drs. Herman Lusa M.Pd. dan Drs. Agus Joko Purwadi. M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ibu Sumarni. selaku Kepala PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.
5. Kedua orang-tua saya serta kakak dan adik saya juga memberikan dorongan dan do'a yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan S1 PSKGJ yang juga memberi semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami dan kedua anak saya yang juga ikut membantu dalam terselesainya skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfa'at serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua, lebih kurang mohon maaf dan terima kasih.

*Walaikumsalam wr.wb*

Bengkulu, 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian .....	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	3
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti .....	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Desain Intervensi .....	14
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan .....	16
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian .....	20
D. Prosedur Penelitian .....	21
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
H. Indikator Keberhasilan .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	37

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38

<b>DAPTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>
-----------------------	-----------

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	19
Tabel 2.2 Jadwal Proses Belajar Mengajar.....	21
Tabel 2.3 Instrumen Penilaian Anak.....	28
Tabel 2.4 Kategori Skor Hasil Observasi.....	29
Tabel 3.1 Hasi Observasi Siklus I.....	32
Tabel 3.2 Hasi Observasi Siklus II.....	34
Tabel 3.3 Peningkatan Kriteria Baik Siklus I Dan Siklus II.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.....	42
Lampiran 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	44
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I.....	46
Lampiran 2.4 Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar.....	48
Lampiran 2.2 Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun RKH.....	50
Lampiran 3.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.....	52
Lampiran 3.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	54
Lampiran 3.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II.....	56
Lampiran 3.4 Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar.....	58
Lampiran 3.5 Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun RKH.....	60
Lampiran 3.6 Kriteria Penilaian Kemampuan Guru Mengajar.....	62
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat.....	65
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD.....	66
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I	
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II	
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak pada dasarnya memiliki kemampuan atau bakat kreatif, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda. Bakat tersebut dapat dikembangkan anak melalui pendidikan dan pengalaman yang diperolehnya. Oleh karena itu, merupakan tugas mulia dari pendidik untuk mengusahakan atau menyediakan suatu lingkungan, sehingga kreativitas anak dapat berkembang secara optimal. Selain guru atau pendidik, orang tua juga dapat berperan penting dalam pengembangan kreativitas anak, (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Pada anak usia prasekolah 4–6 tahun akan digunakan sebagai dasar berpihak dalam melaksanakan kegiatan pendidikan pada anak PAUD yaitu harus memiliki rasa ingin tahu dan inisiatif yang sangat besar terhadap lingkungan di sekitarnya. Usia anak prasekolah ideal usia emas atau “*golden age*” karena ini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Di antaranya dapat dilakukan dengan kegiatan menempel. Menempel dapat mengembangkan motorik halus anak dan daya cipta anak. Hal itu dapat dilakukan dengan memberi contoh menempel pola gambar yang sudah disediakan.



Di PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Masih ada kemampuan motorik halus anak belum berkembang atau meningkat dengan baik ini terbukti masih ada anak yang belum bisa menulis dengan rapi, bahkan masih ada anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar, hal ini dipengaruhi karena motorik halus anak belum meningkat dengan baik.

Menurut Slameto, (2003:96) ada 4 faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus anak: 1) Anak kurang memiliki semangat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dikarenakan guru kurang bervariasi dalam menciptakan media sehingga anak merasa bosan dan tidak tertarik dengan media yang diajarkan, 2) Guru kurang memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar.

Banyak cara untuk meningkatkan motorik halus anak misalnya dapat dilakukan dengan kegiatan menempel dengan teknik mozaik. Teknik mozaik merupakan strategi pembelajaran yang berpijak pada kemampuan motorik halus anak, karena anak diuji dalam kegiatan menempel jika kegiatan anak dapat menempel dengan baik, dan bersih, maka motorik halus anak sudah meningkat dengan baik. Peneliti berusaha membantu para peserta didik anak (PAUD) menemukan makna dari kemampuan motoriknya yang bermanfaat bagi dirinya. Diharapkan teknik mozaik ini dapat membantu anak meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan demikian menarik perhatian peneliti untuk mengangkat judul yaitu:

*“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Melalui Teknik Mozaik dengan Biji Padi dan Kulit Kacang”.*

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, ini adalah:

1. Motorik halus anak dalam kegiatan menempel masih kurang.
2. Anak belum tertarik kegiatan menempel dengan tehnik mozaik
3. Proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui media biji padi dan kulit kacang.

## **C. Pembatasan Fokus Penelitian.**

Pembatasan fokus penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan media biji padi dan kulit kacang upaya *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Melalui Teknik Mozaik dengan Biji Padi dan Kulit Kacang”.*

Dipilihnya strategi pembelajaran mozaik biji padi dan kulit kacang dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilandasi oleh adanya: (a) mozaik mendukung situasi pembelajaran berdasarkan pengalaman, strategi ini memungkinkan anak dapat menciptakan analogi otentik mengenai situasi kehidupan nyata, (b) mozaik memberi

kesempatan pada anak didik untuk mengungkapkan ide-ide yang ada pada diri anak. Pembelajaran mozaik merupakan aktivitas sebagai bukti keterlibatan mental peserta didik, (c) emosi dan ide-ide dapat diangkat ke taraf kesadaran untuk ditingkatkan melalui proses kelompok. Pemecahan masalah tidak selamanya datang dari guru, melainkan dapat muncul dari reaksi-reaksi anak didik yang lain, (d) proses-proses psikologis yang tersembunyi berupa sikap nilai dan perasaan dapat diangkat ke taraf kesadaran serta analisis spontan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, maka peneliti memfokuskan pada penerapan strategi pembelajaran mozaik melalui media biji padi dan kulit kacang. Sesuai dengan kondisi pembelajaran dan strategi pembelajaran dengan keadaan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yakni di lingkungan anak di PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok penelitian ini adalah: Apakah teknik mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan melalui teknik mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang ?

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yaitu :

### **a. Bagi Anak**

1. Dengan teknik mozaik media biji padi dan kulit kacang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Dapat menumbuhkan rasa keingintahuan anak yang besar untuk meningkatkan prestasi belajar anak
3. Dapat meningkatkan imajinasi berpikir anak dalam mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya.

### **b. Bagi Guru**

1. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar
2. Guru dapat mengetahui kekurangannya dalam mengajar.
3. Guru dapat melihat tingkat kemampuan masing-masing anak dalam mengerjakan tugas.

### **c. Bagi PAUD**

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan PAUD Al-Isra dan dapat menghasilkan anak yang berkualitas, cerdas dan kreatif.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti**

#### **1. Motorik Halus**

##### **a. Pengertian Motorik Halus**

Menurut Hilgard (2002:14-15), anak usia PAUD 3-6 telah memilih kemampuan koordinasi motorik yang baik, koordinasi motorik halus antara tangan dan mata dikembangkan melalui permainan seperti membentuk tanah liat, melipat, mewarnai, meronce, mengunting dan bermain plastisin. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh pada kesiapan menulis anak, melatih kegiatan motorik halus anak sangat dianjurkan meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat merupakan kegiatan motorik halus yang dapat melatih kemampuan melihat ke arah kiri dan kanan yang sangat diperlukan dalam persiapan membaca

Pengembangan keterampilan motorik pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengaktualisasikan seluruh potensi berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk isi dan arah menuju kebulatan pribadi yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan atau diri seseorang. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan

motorik halus dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan terutama melalui pengalaman-pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan pengembangan anak secara menyeluruh (Sumantri, 2002:109).

Motorik halus adalah gerakan otot-otot kecil seperti gerakan jari-jemari tangan yang sering berhubungan atau berkaitan dengan koordinasi panca indera terutama mata dengan tangan (Pramareta 2013:20)

Dari definisi di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa motorik halus merupakan keterampilan mengontrol otot-otot kecil atau halus seperti jari-jemari yang menggunakan kecermatan gerak melalui penginderaan mata.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus**

Menurut Vela (2009:21) ada beberapa tujuan pengembangan motorik halus pada usia 3-6 tahun

- 1) Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- 2) Mampu mengerjakan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari.
- 3) Mampu koordinasi indera mata dan aktivitas tangan.

Secara khusus tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini 3-6 tahun adalah agar anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama tangan dan jari-jemari. Sedangkan, fungsi pengembangan motorik halus adalah mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti pengembangan kognitif, bahasa, seni, sosial emosional dan aspek moral agama karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak terdapat atau mempunyai kesamaan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya.

**c. Pendekatan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini**

Ada beberapa prinsip yang hendak diperhatikan dalam pendekatan perkembangan motorik halus sebagai berikut :

1. Belajar sambil bermain

Upaya stimulasi yang diberikan seorang pendidik terhadap anak usia dini 3-6, hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan menggunakan pendekatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi.

2. Kreatif dan Inovatif

Kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dengan melakukan pembaharuan adalah aktivitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

### 3. Berorientasi pada kebutuhan anak

Kegiatan pengembangan anak usia dini harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak.

### 4. Lingkungan kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik sehingga anak akan betah dalam bermain dan belajar.

### 5. Tema

Jika kegiatan yang dilakukan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana dan menarik minat anak.

### 6. Pengembangan keterampilan hidup

Proses pembelajaran perlu diarahkan untuk pengembangan keterampilan hidup, pengembangan keterampilan hidup didasarkan dua tujuan yaitu: memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*) disiplin dan sosialisasi.

### 7. Kegiatan berorientasi pada prinsip Perkembangan anak.

- a) Siklus belajar anak selalu berulang.
- b) Anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya.
- c) Anak akan belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasakan aman dan tenteram secara psikologis.



- d) Minat anak dan keingintahuannya memotivasi belajarnya.
- e) Perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individual (Semiawan, 2001:46-48).

## **2. Mozaik**

### **a. Pengertian Mozaik**

Menurut (Munandar, 2005:23), mozaik adalah karya gambar atau desain yang dibuat dari susunan potongan-potongan, batuan-batuan, kaca berwarna, porselin, dalam perkembangannya mozaik telah memperkaya keragaman karya seni rupa seperti lukisan dinding (Fresco), karya seni kaligrafi, benda-benda kerajinan tangan, dekorasi, seni bangunan dan lainnya.

Menurut Yohana (2013:24) Mozaik adalah suatu cara membuat kreasi gambar, lukisan atau hiasan yang dilakukan dengan cara menempelkan atau merekatkan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan tertentu yang ukurannya kecil-kecil. Mozaik ini mulanya dikenal di Benua Eropa pada zaman Bizantium Romawi.

Dari definisi mozaik di atas dapat disimpulkan bahwa mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem.

## **b. Tujuan dan Manfaat Teknik Mozaik**

Ada beberapa tujuan dan manfaat teknik mozaik menurut (Yohana 20013:35):

### **1. Tujuan Mozaik Bagi Anak**

- (1) Agar anak mampu menggerakkan fungsi motorik halus untuk menyusun potongan-potongan bahan (kain, kertas, kayu dan bij - bijian) dan merekatnya pada pola atau gambar.
- (2) Anak dapat mempraktikkan langsung.

### **2. Manfaat Mozaik Bagi Anak**

- (1) Dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak
- (2) Dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan
- (3) Dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan menempel mozaik.

## **c. Alat dan bahan mozaik media biji padi dan kulit kacang**

Adapun, alat dan bahan yang harus disiapkan pada penelitian ini yaitu:

- a) Biji padi dan kulit kacang yang sudah dikasih warna
- b) Lem atau perekat
- c) Gambar atau pola yang disediakan guru

#### **d. Langkah kerja kegiatan mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang**

Setelah guru sudah membuat rencana gambar di atas bidang datar. Guru memperagakan cara menempel biji padi dan kulit kacang yang sudah berwarna pada gambar bunga, seperti warna merah, kuning, hijau, sesuai dengan warna bunga, daun dan batang. Pertama-tama guru membagikan gambar atau pola yang disediakan guru, membagikan biji padi dan kulit kacang yang sudah berwarna, setelah itu diberi lem kemudian tempelkan biji padi dan kulit kacang pada pola agak ditekan biar lebih lengket.

Tetapi pada waktu anak memberi lem pada pola ibu guru harus memberi tahu langkah–langkah membuatnya. Sesuai dengan gambar buah yang disediakan oleh guru dan warna biji padi dan kulit kacang yang sudah berwarna. Pada saat anak mengerjakan itulah guru mulai memberi nilai/pengamatan dan tidak lupa memberi pujian dorongan serta memotivasi anak dapat menghasilkan kerja yang lebih baik lagi.

### **3. Biji Padi dan Kulit Kacang**

Biji padi merupakan biji yang sangat berguna bagi manusia, selain sebagai makanan pokok manusia biji padi ini dapat digunakan untuk berbagai jenis keterampilan, salah satunya keterampilan membuat bunga dari biji padi dengan teknik mozaik. Biji padi yang berbentuk lonjong ini direndam kedalam pasta makanan selama dua hari agar

warna yang diinginkan terlihat lebih jelas, setelah proses perendaman biji padi dikeringkan yang bertujuan agar mudah menempelkannya pada kertas gambar atau pola yang disediakan.

Sedangkan kulit kacang adalah kulit yang tidak digunakan lagi setelah diambil bijinya. Kulit kacang yang sudah terbuang ini ternyata dapat dimanfaatkan untuk kerajinan tangan dalam membuat bunga. Sebelum melakukan penempelan kulit kacang yang belum diberi warna ini direndam kedalam pasta makanan yang sudah dicampur dengan air, kulit kacang direndam selama dua hari agar warna yang diinginkan terlihat jelas, setelah selesai direndam kulit kacang dijemur agar muda dalam proses menempelkannya di kertas yang sudah diberi pola.

#### **4. Kaitan antara motorik halus dan teknik mozaik dengan biji padi dan kulit kacang.**

Teknik mozaik bagi anak PAUD adalah kemampuan berolah senirupa yang diwujudkan dengan keterampilan merekatkan bagian-bagian bahan alam atau bahan buatan ukuran kecil-kecil sampai menutup kertas gambar yang digunakan sebagai bidang dasarnya.

Adanya ide-ide untuk menempel mozaik biji padi dan kulit kacang ini diharapkan dapat mengembangkan motorik halus anak dengan latihan-latihan misalnya menempel (gambar mozaik) dengan biji padi dan kulit kacang.

## **5. Cara Mengukur Meningkatkan Motorik Halus Anak**

Untuk mengukur peningkatan motorik halus anak dapat dilakukan dengan cara mengamati keberhasilan anak selama anak melaksanakan tugas menempel biji pada dan kulit kacang sesuai dengan pola yang sudah disediakan. Pada saat anak mengerjakan tugasnya guru mengamati tugas anak yang rapi, bersih, dan cepat dalam mengerjakan dan serta anak dapat mengkombinasikan warna. Di sini guru dapat mengukur keberhasilan anak dengan cara menggunakan rumus kualitatif yang mana jumlah anak yang berhasil dibagi jumlah keseluruhan anak yang akan diteliti dikalikan seratus persen, maka akan tahu berapa persen peningkatan motorik halus anak akan meningkat dengan baik.

### **B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Disain Intervensi Tindakan yang Dipilih**

Rancangan alternatif atau disain intervensi tindakan ini pada dasarnya tidak berbeda dengan penyusunan skenario tindakan dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan penelitian ini direncanakan menggunakan penelitian tindakan kelas.

Menurut Masnur (2008:9): PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi.

Dari pengertian PTK di atas dapat dikemukakan kata-kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a) PTK bersifat reflektif.
- b) PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c) PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) PTK dilakukan dengan secara sistimatis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
- e) PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Berdasarkan pengertian PTK di atas, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional, terutama kemampuan membaca berhitung anak di Kelompok B PAUD Al-Isra Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan tehnik mozaik media biji padi dan kuli kacang.

### **C. Bahasan Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik biji padi dan kulit kacang. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pramreta, (2013:25) yang berjudul: *Meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan latihan melipat*. Penelitian ini menunjukkan bahwa latihan melipat dalam hal ini menggambar akan menyebabkan anak berlatih mengerakan jari jemarinya dalam melipat selebar kertas warna.
2. Sugiarti (2010:14) yang berjudul Pembelajaran pendidikan usia dini dengan pola sentra. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola sentra seni dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, dimana dilakukan melalui menggambar dengan teknik mozaik anak dapat membuat pola dan bentuk yang diinginkan anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa pola sentra seni dan latihan melipat ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga pembelajaran menjadi berhasil.

### **D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan**

Langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian berdasarkan permasalahan yang ada, kemudian menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan permasalahan

penelitian, selanjutnya membuat instrumen pengumpulan data observasi, media pembelajaran dan lembar penilaian anak. kemudian mengadakan penelitian sampai penelitian tuntas, sehingga data dapat dikumpulkan dan dianalisis. Dalam kegiatan meningkatkan motorik halus anak melalui teknik mozaik media biji padi dan kulit kacang, peneliti melakukan tiga penilaian pada anak yaitu:

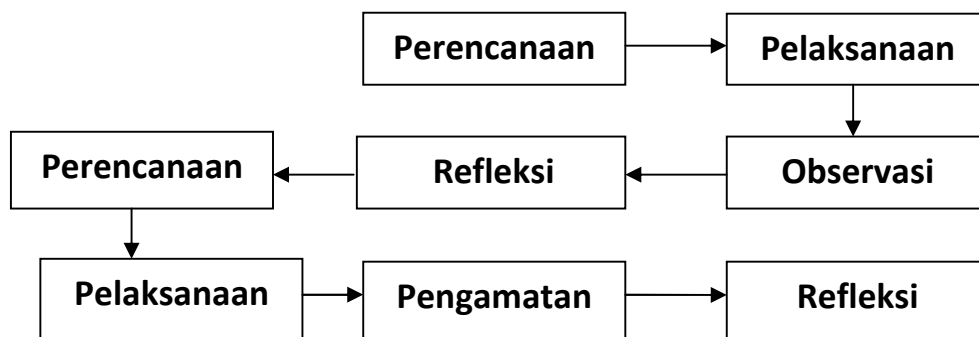
- 1) Anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu
- 2) Anak dapat menempel dengan benar
- 3) Anak dapat menempel gambar dengan bersih dan rapi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Artinya peneliti atau guru bersama-sama melakukan pembelajaran guna memperbaiki mutu atau hasil belajar. Dalam hal ini peneliti tidak hanya sebagai pengamat tetapi terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi. Bentuk kolaborasi itulah yang menyebabkan proses belajar dapat berlangsung (Depdiknas, 2003:13). Adapun, pelaksanaan penelitian ini didesain 4 (empat) langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Melakukan pelaksanaan tindakan, (3) Melakukan observasi dan evaluasi, (4) Refleksi dan dilakukan berulang-ulang dan terdiri atas 2 siklus. Adapun, dibawah ini adalah alur pelaksanaan penelitian.



**Bagan 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Depdiknas, 2003:13)**

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak kelompok B PAUD Al-Isra Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. yang beralamat di jalan vetran Kelurahan Ibul.

### 2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 - Januari 2014, yang akan dilakukan dua Siklus

**Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi kan masalah		x	x																	
2	Membuat proposal				x	x	X														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2										x										
6	Perbaikan										x	x									
8	Seminar Proposal												x								
9	Perbaikan												x	x							
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas														x						
11	Izin penelitian dari kepala sekolah														x						
12	Membuat RPM,														x	x					



**Tabel 2. 2 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di PAUD Al-Isra Kabupaten Bengkulu Selatan**

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	07.30 – 08.00 WIB	AWAL	30 Menit
2	08.00 – 09.00 WIB	INTI	60 Menit
3	09.00 – 09.30 WIB	ISTIRAHAT	30 Menit
4	09.30 – 10.00 WIB	AKHIR	30 Menit

a)

#### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun, prosedur pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu sebagai berikut:

##### **Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan yang dilaksanakan guru adalah:

- a) Membuat RKM dan RKH sesuai dengan tema
- b) Mempersiapkan dan membuat media pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar kerja anak
- d) Menentukan alokasi waktu yang akan digunakan
- e) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi

###### **b. Pelaksanaan**

###### **a) Kegiatan awal ( $\pm$ 30 menit )**

- (1) Anak diajak berbaris sebelum masuk kelas, guru menyapa memberi salam dan mengajak berdoa sebelum memulai aktivitas.

- (2) Anak aktif ikut bernyanyi bersama sambil olahraga mengikuti irama lagu, melakukan kegiatan olahraga untuk pemanasan dengan kegiatan motorik, yaitu melempar bola sedang.
- (3) Menerangkan tema dan tujuan pelajaran hari ini, yaitu tema tanaman dan subtema tanaman hias.
- (4) Anak aktif menyimak dan mendengarkan penjelasan dari Guru.
- (5) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu: membuat bunga dengan teknik mozaik media biji padi dan kulit kacang.

## **2) Kegiatan Inti (± 60 menit)**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan anak dengan menggunakan media biji padi dan kulit kacang, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan bahan-bahan mozaik dalam kehidupan sehari-hari
- b) Guru meminta anak didik menyebutkan kembali bahan mozaik biji padi dan kulit kacang
- c) Guru meminta anak didik mengambil bentuk pola gambar yang akan dilakukan dengan teknik mozaik yang telah disediakan
- d) Anak mengerjakan tugas yang diberikan

- e) Guru menyuruh anak didik menempel biji padi dan kulit kacang menjadi bentuk bunga mawar
- f) Anak menempel biji padi dan kulit kacang yang telah diwarnai menjadi bentuk mozaik bunga mawar
- g) Guru memberi pujian kepada semua anak

### **3) Istirahat / makan**

Bermain di luar ruangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta berdo'a sebelum dan sesudah makan.

### **4) Kegiatan akhir / penutup (± 30 menit )**

- a) Guru dan anak didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Guru menilai hasil kerja anak didik
- c) Guru membahas kegiatan dipertemuan selanjutnya
- d) Bernyanyi setelah itu dilanjutkan berdoa
- e) Salam dan pesan.

### **c. Observasi**

Selama guru melakukan proses pembelajaran, guru dan teman sejawat, Reliani, A.Md, juga melakukan observasi yaitu mengamati semua perilaku anak dalam melaksanakan kegiatan dan pengamatan terhadap kreativitas seni anak dalam menempel bentuk bunga mawar dengan teknik mozaik biji padi dan kulit kacang.

#### **d. Refleksi**

Hasil dari observasi guru melalui kegiatan mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang untuk meningkatkan motorik halus anak dihimpun dan dirangkum untuk mengukur tingkat keberhasilan pada siklus I. apabila hasilnya belum cukup maksimal, maka diatasi dengan dilakukannya perbaikan pada siklus II.

#### **Siklus II**

Siklus II dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

##### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan yang dilaksanakan guru adalah:

- (1) Membuat RKM dan RKH sesuai dengan tema
- (2) Mempersiapkan dan membuat media pembelajaran
- (3) Menyiapkan lembar kerja anak
- (4) Menentukan alokasi waktu yang akan digunakan
- (5) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi

## **b. Pelaksanaan**

### **1) Kegiatan awal (± 30 menit )**

- a) Anak diajak berbaris sebelum masuk kelas, guru menyapa memberi salam dan mengajak berdoa sebelum memulai aktivitas.
- b) Anak aktif ikut bernyanyi bersama sambil olahraga mengikuti irama lagu, melakukan kegiatan olahraga untuk pemanasan dengan kegiatan motorik, yaitu melempar bola sedang.
- c) Menerangkan tema dan tujuan pelajaran hari ini, yaitu tema tanaman dan subtema tanaman hias.
- d) Anak aktif menyimak dan mendengarkan penjelasan dari Guru.
- e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu: membuat bunga dengan teknik mozaik media biji padi dan kulit kacang.

### **3) Kegiatan Inti (± 60 menit)**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan anak dengan menggunakan media biji padi dan kulit kacang, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan bahan-bahan mozaik dalam kehidupan sehari-hari



- b) Guru meminta anak didik menyebutkan kembali bahan mozaik biji padi dan kulit kacang
- c) Guru meminta anak didik mengambil bentuk pola gambar yang akan dilakukan dengan teknik mozaik yang telah disediakan
- d) Anak mengerjakan tugas yang diberikan
- e) Guru menyuruh anak didik menempel biji padi dan kulit kacang menjadi bentuk bunga matahari
- f) Anak menempel biji padi dan kulit kacang yang telah diwarnai menjadi bentuk mozaik bunga matahari
- g) Guru memberi pujian kepada semua anak

### **3) Istirahat atau makan**

Bermain di luar ruangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta berdoa sebelum dan sesudah makan.

### **4) Kegiatan akhir (± 30 menit )**

- a) Guru dan anak didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Guru menilai hasil kerja anak didik
- c) Guru membahas kegiatan dipertemuan selanjutnya
- d) Bernyanyi setelah itu dilanjutkan berdoa
- e) Salam dan pesan

### **c. Observasi dan Evaluasi**

Selama guru melakukan proses pembelajaran, guru dibantu teman sejawat Reliani, A.Md, melakukan observasi yaitu mengamati semua perilaku anak dalam melaksanakan kegiatan dan pengamatan terhadap kreativitas seni anak dalam menempel bentuk bunga matahari dengan teknik mozaik biji padi dan kulit kacang.

### **d. Refleksi**

Hasil dari observasi guru melalui kegiatan mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang untuk meningkatkan motorik halus anak dihimpun dan dirangkum untuk mengukur tingkat keberhasilan pada siklus II. Ternyata pada siklus II kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dengan baik, Sehingga dapat disimpulkan teknik mozaik media biji padi dan kulit kacang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak PAUD Al-Isra Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **E. Instrument Pengumpulan Data yang Digunakan**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B PAUD Al-Isra Kabupaten Bengkulu Selatan melalui teknik mozaik dengan media biji padi dan kulit kacang.

1. Lembar Observasi guru, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Lembar observasi anak, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran.

**Tabel 2.3 Aspek yang Dinilai pada Kreativitas Seni Anak Melalui Teknik Mozaik Biji Padi dan Kulit Kacang**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		A	B	C	D
1	Anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu				
2	Anak dapat mengkombinasikan warna dalam menempel gambar				
3	Anak dapat menempel gambar dengan bersih dan rapi				

**Keterangan:**

**A** = Jika anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu dengan benar, bersih dan rapi.

**B** = Jika anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu dengan benar, bersih namun belum rapi.

**C** = Jika anak lambat dalam menempel gambar lebih dari satu dengan benar, namun belum bersih dan belum rapi.

**D** = Jika anak lambat dalam menempel gambar lebih dari satu dan belum benar, belum bersih dan belum rapi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian adalah:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran.

### **2. Portofolio**

Portofolio adalah kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, (James 2006:84).

### **3. Dokumentasi**

Melakukan pengumpulan data informasi perkembangan pada atau keberhasilan anak pada saat melakukan penelitian yang diambil melalui foto.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan cara memberi makna pada data tersebut dan dipergunakan persentase. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu persentase dengan (Sudjiono, 2008:43) rumus:

$$X = \frac{Y}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase

Y : Jumlah anak yang berhasil

N : Jumlah seluruh anak

**Tabel 2. 4 Kategori Skor Hasil Observasi**

<b>Persentase keberhasilan belajar</b>	<b>Kriteria</b>
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

Kemampuan motorik halus anak dikategorikan berhasil dengan sangat baik (80%) jika anak cepat dalam menempel gambar lebih dari satu dengan benar, bersih dan rapi.